



Efek Asam Lemak Omega-3 pada Infark Miokardium



Suatu penelitian meta-analisis dari 11 uji klinik yang melibatkan 7.951 pasien dengan intervensi dan 7.855 pasien kelompok kontrol, telah menunjukkan bahwa asupan asam lemak omega-3 dapat mengurangi mortalitas secara keseluruhan, mortalitas akibat infark miokardium, dan kematian mendadak pada pasien penyakit jantung koroner. Penelitian meta-analisis lainnya juga telah menunjukkan bahwa asam lemak omega-3 menurunkan risiko kematian mendadak pada pasien infark miokardium.

Saat ini juga telah dilakukan suatu penelitian untuk menilai dampak asam lemak omega-3 yang dimurnikan, pada semua penyebab mortalitas setelah infark miokardium. Penelitian tersebut merupakan penelitian *matched-cohort* retrospektif menggunakan data *general practice research database*. Pasien yang mulai diberi terapi 1 gram asam

lemak omega-3 dalam 90 hari setelah infark miokardium pertama diidentifikasi dan masing-masing dicocokkan dengan 4 pasien yang tidak terpapar. Perkembangan hingga kematian dibandingkan menggunakan model *time-dependent Cox* untuk menghitung perbedaan potensi paparan terhadap terapi modifikasi risiko kardiovaskular lain.

Total 2466 subjek yang memenuhi syarat diberi asam lemak omega-3 dicocokkan. Kebanyakan pasien menggunakan terapi bersama dengan terapi penurunan lemak, antihipertensi, dan *antiplatelet* setelah infark miokardium pertama; subjek yang mendapat asam lemak omega-3 mempunyai kemungkinan paparan bersamaan lebih besar. Untuk subjek dengan asam lemak omega-3 mulai diberikan dalam 90 hari sejak infark miokardium pertama, *adjusted hazard ratio* (aHR)-nya adalah 0,782 (95%CI 0,641 s/d 0,995;

$p=0,0159$), untuk subjek dengan asam lemak omega-3 yang mulai diberikan dalam 14 hari, aHR-nya adalah 0,680 (95% CI 0,481 s/d 0,961; $p=0,0288$). Pada pasien diabetes tipe 2 saat basal, aHR-nya adalah 0,714 (95% CI 0,454 s/d 1,124) untuk subjek dengan asam lemak omega-3 yang mulai diberikan dalam 90 hari dan 0,597 (95% CI 0,295 s/d 1,211) untuk subjek dengan asam lemak omega-3 yang mulai diberikan dalam 14 hari.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan asam lemak omega-3 memberikan manfaat kelangsungan hidup yang konsisten dalam berbagai skenario yang secara kuantitatif konsisten dengan efek keseluruhan. Pemberian asam lemak omega-3 secara dini setelah infark miokardium dapat memperbaiki mortalitas pasien dengan dan tanpa diabetes tipe 2. (LAI)

REFERENSI:

1. Bucher HC, Hengstler P, Schindler C, Meier G. N-3 polyunsaturated fatty acids in coronary heart disease: A meta-analysis of randomized controlled trials. *Am J Med.* 2002;112(4):298-304.
2. Zhao YT, Chen Q, Sun YX, Li XB, Zhang P, Xu Y, et al. Prevention of sudden cardiac death with omega-3 fatty acids in patients with coronary heart disease: A meta-analysis of randomized controlled trials. *Ann Med.* 2009;41(4):301-10.
3. Poole CD, Halcox JP, Jenkins-Jones S, Carr ES, Schifflers MG, Ray KK, et al. Omega-3 fatty acids and mortality outcome in patients with and without type 2 diabetes after myocardial infarction: A retrospective, matched-cohort study. *Clin Ther.* 2012.